

# Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung

Inom Nasution\*<sup>1</sup>, Sri Mullaifah Hanum<sup>2</sup>, Hapni Madini Dlt.<sup>3</sup>, Rizky Habibi Matondang<sup>4</sup>,  
Maya Chofifah Silalahi<sup>5</sup>, Nurhani Fakhita<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

inom@uinsu.ac.id

\* Correspondent Author: Inom Nasution

DOI: 10.56832/pema.v4i2.461

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemajuan akademik siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah. Tujuan utama penelitian adalah untuk lebih memahami peran manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan dukungan yang tepat kepada siswa guna mengatasi masalah belajar, mengembangkan potensi pribadi, dan mencapai keberhasilan akademik. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan prosedur pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Temuan studi ini menunjukkan bahwa perencanaan yang tepat sasaran, sumber daya yang tepat, dan keterlibatan pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan siswa, semuanya memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Diperlukan cara-cara yang efektif untuk mengelola layanan bimbingan dan konseling, seperti persiapan untuk mencapai tujuan tersebut, program nasihat dan konseling yang disesuaikan, partisipasi pemangku kepentingan, penggunaan teknologi dalam layanan, pelaksanaan program yang terjadwal, serta evaluasi dan pemantauan berkala.

Kata kunci: Penerapan Prestasi Akademik, Manajemen, Layanan Bimbingan dan Konseling

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to investigate the efficacy of management guidance and counseling services in increasing student academic progress at Madrasah Aliyah Alwasliyah. The primary research goal is to better understand the role of guidance and counseling service management in providing appropriate support to students in order to overcome learning problems, develop personal potential, and achieve academic success. This study incorporates field research. The research approach employed is descriptive qualitative, with data collection procedures including observation and interviews. The study's findings suggest that targeted planning, appropriate resources, and stakeholder involvement, such as teachers, parents, and students, all play a vital role in boosting the effectiveness of guidance and counseling services. Effective ways for managing guidance and counseling services, such as preparing to achieve these objectives, tailored advice and counseling programs, stakeholder participation, the use of technology in services, scheduled program execution, and regular evaluation and monitoring are all required.*

*Keywords: Implementation of Academic Achievement, Management, Guidance and Counseling Services*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan kerja keras dan sumber daya yang besar; semua masyarakat dan bangsa menyadari hal ini demi kelangsungan hidup di masa depan.

Demikian pula masyarakat Indonesia mempunyai harapan yang besar terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pembangunan negara di masa depan karena merekalah yang akan membentuk generasi penerus. Pendidikan adalah memberikan suasana belajar yang

mendorong manusia untuk aktif mencari potensi yang dimilikinya. Lingkungan belajar mengajar di sekolah yang ada saat ini masih jauh dari optimal. Hal ini terbukti dengan rendahnya kualitas dan daya saing masyarakat. Banyak ahli yang berpendapat bahwa pembelajaran yang ada saat ini belum mampu memberikan pelatihan kepada generasi muda berdasarkan keinginan atau hasil yang diharapkan. Pembatasan yang terlihat biasanya hanya berfokus pada penyediaan informasi, begitu pula tes yang hanya menghasilkan informasi (Wedi, 2016).

Unsur penting lembaga pendidikan yang menunjang perkembangan peserta didik antara lain bimbingan dan konseling. Secara keseluruhan, masyarakat akan menganggap suatu sekolah berkualitas jika siswa yang dihasilkannya berkualitas dan memenuhi harapan. Sebab, dari sudut pandang masyarakat, seluruh lembaga pendidikan, termasuk sekolah, dinilai dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Hal inilah yang diinginkan masyarakat luas.

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling harus mampu membantu sekolah dalam meningkatkan standarnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di dalam kelas. Oleh karena itu, manajemen konseling memegang peranan penting dalam setiap lingkungan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam hal kesiapan sumber daya manusia. Untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa dengan cepat dan efektif, perlu adanya fokus yang cukup pada layanan konseling dan bimbingan yang ditawarkan di sekolah. Layanan ini sangat penting dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan mereka. Dalam situasi ini, manajemen dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Karena manajemen memfasilitasi penyelesaian berbagai

aktivitas oleh terapis, termasuk pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. (Hendri Almawijaya, 2022)

Seiring dengan percepatan pembangunan, kebutuhan akan sumber daya manusia juga meningkat. Oleh karena itu, sekolah dan madrasah harus menghasilkan mutu dan keluaran yang dapat diterima sebagai satuan pendidikan, dengan tujuan utama menghasilkan manusia yang lebih baik secara akademis, etis, dan sosial. Oleh karena itu, baik madrasah maupun sekolah memerlukan kurikulum yang memadai. Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi negara kita adalah rendahnya hasil belajar siswa. Penyakit ini konon disebabkan oleh kurangnya disiplin belajar, serta buruknya Manajemen Bimbingan dan Konseling. Permasalahan berkaitan dengan fenomena prestasi belajar siswa. Fenomena permasalahan ini mempunyai hubungan sebab-akibat yang perlu diteliti lebih lanjut. Menurut Slameto (2013), terdapat beberapa komponen eksternal yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu: faktor keluarga, variabel lingkungan masyarakat, dan faktor terkait sekolah. Artinya disiplin belajar siswa akan mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajarnya sekaligus sering menerima layanan Bimbingan dan Konseling Manajemen. (Muhammad Wicaksono, 2019)

Layanan manajemen dan konseling yang lebih tepat sasaran diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengawasi dalam rangka mengoptimalkan potensi layanan bimbingan dan konseling merupakan tujuan dari skenario ini. Merencanakan, mengoordinasikan, mengorganisasikan, dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan dengan sukses dan ekonomis adalah proses manajemen. Efektivitas dalam konteks ini mengacu pada pencapaian

tujuan sesuai rencana, sedangkan efisiensi dalam konteks ini mengacu pada pelaksanaan tugas secara akurat dan rapi. Tercapainya keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan tindakan perusahaan yang dipisahkan dari pemangku kepentingan lainnya dapat dicapai melalui pengelolaan. (Wicaksono, Muhammad, 2019)

Bimbingan adalah nasehat atau bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam menaklukkan atau menghindari rintangan hidup agar dapat hidup lebih sejahtera, dan dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Sedangkan konseling adalah pemberian bantuan atau bimbingan yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi tantangan atau permasalahan yang dihadapi siswa agar dapat diselesaikan dengan baik.

Sekolah Madrasah Aliyah Alwasliyah mungkin menghadapi masalah dengan prestasi akademik siswa yang rendah. Hal ini bisa tercermin dari hasil ujian, nilai rapor, atau evaluasi internal lainnya. Rendahnya prestasi akademik dapat menghambat kemajuan siswa secara keseluruhan dan menurunkan citra sekolah. Siswa-siswa mungkin menghadapi masalah pribadi seperti stres, kecemasan, atau konflik di lingkungan keluarga atau sosial. Ketika tidak ditangani dengan baik, masalah-masalah ini dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik mereka. Ada kemungkinan bahwa siswa tidak mendapatkan dukungan atau bimbingan yang memadai dari pihak sekolah dalam mengatasi masalah pribadi atau akademik mereka. Kurangnya perhatian terhadap aspek non-akademik ini bisa menjadi penghambat bagi kemajuan belajar mereka.

Guru mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya upaya untuk membantu siswa mengatasi masalah

mereka atau meningkatkan kinerja akademik mereka. Sekolah mungkin belum memiliki sistem manajemen layanan bimbingan dan konseling yang terstruktur dan efektif. Tanpa sistem yang jelas, upaya untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah dan meningkatkan prestasi akademik mereka menjadi kurang terkoordinasi dan kurang efektif. Melalui pemahaman mendalam tentang latar belakang ini, implementasi manajemen layanan bimbingan dan konseling yang baik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Alwasliyah, Medan Tembung.

## **METODE**

Penelitian ini terdiri dari penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan. (Suharismi Arikunto 1995) Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Strategi ini ditujukan baik terhadap lingkungan maupun individu secara keseluruhan. (Lexy J Moleong, 1991). Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara di Sekolah Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah**

Dalam dunia pendidikan, efektivitas penerapan manajemen layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Khususnya di

Madrasah Aliyah Alwasliyah, upaya untuk memaksimalkan potensi siswa dan mencapai prestasi akademik yang optimal menjadi fokus utama. Melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling yang efektif, sekolah dapat memberikan dukungan yang tepat kepada siswa dalam mengatasi tantangan belajar, mengembangkan potensi diri, dan mencapai kesuksesan akademik. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah, penerapan manajemen layanan bimbingan dan konseling yang terencana dan terarah dapat menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi belajar, memperbaiki keterampilan akademik, serta mengelola stres dan tekanan belajar. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu, manajemen layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah, perlu dilakukan evaluasi terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasilnya. Berikut adalah beberapa pertimbangan yang dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas tersebut:

a. *Perencanaan yang Terarah*

Perencanaan bimbingan dan konseling yang terarah dan terstruktur dapat membantu dalam menentukan tujuan yang jelas untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Penting untuk memastikan bahwa program bimbingan dan konseling dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah. Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Reza selaku konselor menjelaskan bahwa;

*Sebagai konselor di Madrasah Aliyah Alwasliyah, kami melakukan perencanaan program bimbingan dan konseling dengan sangat hati-hati. Kami memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa kami melalui observasi, wawancara, dan evaluasi. Setelah itu, kami merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi tersebut. Tujuan utama dari perencanaan kami adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa secara terarah dan terukur. Kami juga melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru mata pelajaran, orang tua, dan siswa sendiri dalam proses perencanaan. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah kami jalankan untuk memastikan bahwa mereka efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa program bimbingan dan konseling kami benar-benar terarah dan memperhatikan kebutuhan serta potensi siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah.* (Reza, 2024)

b. *Ketersediaan Sumber Daya*

Penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti konselor yang berkualitas, ruang bimbingan yang memadai, dan materi bimbingan yang relevan. Sumber daya yang memadai akan mendukung efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Faisal Hamza selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa;

*Ketersediaan konselor yang berkualitas sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan yang efektif kepada siswa. Konselor yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidangnya dapat memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan*

kebutuhan siswa. (Faisal Hamza, 2024)

Dari hasil wawancara ini, terlihat bahwa ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti konselor yang berkualitas, ruang bimbingan yang kondusif, dan materi bimbingan yang relevan, sangat berperan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Alwasliyah. Upaya untuk terus meningkatkan ketersediaan sumber daya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan siswa.

c. Keterlibatan Stakeholder

Melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru, orang tua, dan siswa dalam proses bimbingan dan konseling dapat meningkatkan efektivitasnya. Kolaborasi antara stakeholder dapat memberikan dukungan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam wawancara terkait keterlibatan stakeholder dalam proses bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Alwasliyah, berikut adalah beberapa poin yang diungkapkan: (Bapak Faisal Hamza, 2024)

- 1) Peran Guru: Menurut Guru Mata Pelajaran, keterlibatan guru dalam proses bimbingan dan konseling sangat penting untuk memantau perkembangan akademik dan perilaku siswa. Guru dapat memberikan informasi yang berharga kepada konselor untuk membantu siswa mengatasi tantangan belajar dan sosial.
- 2) Peran Orang Tua: Orang Tua Siswa menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses bimbingan dan konseling. Mereka menyatakan bahwa komunikasi

yang baik antara orang tua, konselor, dan sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih holistik bagi perkembangan anak.

- 3) Persepsi Siswa: Menurut salah seorang siswa, keterlibatan siswa dalam proses bimbingan dan konseling juga sangat penting. Siswa perlu merasa didengarkan dan terlibat aktif dalam pembuatan keputusan terkait dengan perkembangan akademik dan pribadi mereka.

Dari hasil wawancara ini, terlihat bahwa keterlibatan stakeholder, seperti guru, orang tua, dan siswa, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Alwasliyah. Kolaborasi antara stakeholder dapat memberikan dukungan yang lebih luas dan holistik dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, diharapkan proses bimbingan dan konseling dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa. (Faisal Hamza, 2024)

### **Strategi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah**

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa, kami telah merancang strategi manajemen layanan bimbingan dan konseling yang terarah dan berdaya guna. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki. Melalui kolaborasi yang erat antara konselor, guru mata pelajaran, orang tua, dan siswa sendiri, kami berkomitmen untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang holistik dan berkesinambungan. Dengan pendekatan

yang terpadu dan berbasis pada kebutuhan siswa, kami yakin bahwa setiap langkah yang kami ambil akan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan pribadi siswa-siswa kami. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Aminah selaku kesiswaan mentakan bahwa ada beberapa strategi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah: (Ibu Aminah, 2024)

- a. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling yang Terarah: Menyusun program bimbingan dan konseling yang terarah berdasarkan analisis kebutuhan siswa. Program ini harus mencakup berbagai aspek, seperti bimbingan akademik, konseling pribadi, pengembangan keterampilan, dan pembinaan karakter.
- b. Kolaborasi antara Konselor, Guru, Orang Tua, dan Siswa: Mendorong kolaborasi yang erat antara konselor, guru, orang tua, dan siswa dalam mendukung proses bimbingan dan konseling. Komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang baik antara semua pihak dapat memberikan dukungan yang holistik bagi siswa.
- c. Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling: Memanfaatkan teknologi, seperti platform daring atau aplikasi khusus, untuk meningkatkan aksesibilitas layanan bimbingan dan konseling. Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan informasi, konseling jarak jauh, dan monitoring perkembangan siswa secara efisien.
- d. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Secara Terjadwal: Menyelenggarakan program bimbingan dan konseling secara terjadwal dan terprogram. Hal ini mencakup sesi bimbingan individu,

kelompok, serta kegiatan pengembangan diri yang rutin dilaksanakan untuk memastikan konsistensi dalam layanan.

- e. Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas program bimbingan dan konseling yang telah disusun. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu meningkatkan prestasi akademik mereka.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas secara komprehensif dan terintegrasi, diharapkan manajemen layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Alwasliyah dapat efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kolaborasi antar stakeholder, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi yang berkala menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menyoroti pentingnya efektivitas penerapan manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah. Fokus pada potensi siswa dan pencapaian prestasi akademik optimal menjadi tujuan utama, dengan upaya terarah untuk memberikan dukungan yang sesuai terhadap tantangan belajar dan pengembangan potensi diri siswa. Dalam konteks ini, beberapa faktor menjadi pertimbangan penting dalam mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Pertama, perencanaan yang terarah menjadi kunci, dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi siswa serta melibatkan berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan. Kedua, ketersediaan sumber daya yang

memadai, seperti konselor berkualitas, ruang bimbingan yang kondusif, dan materi bimbingan yang relevan, mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan efektif. Selain itu, keterlibatan stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan siswa, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Kolaborasi antara stakeholder menciptakan dukungan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa.

Di samping itu, strategi manajemen layanan bimbingan dan konseling yang terarah dan berdaya guna juga diperlukan. Strategi ini mencakup penyusunan program bimbingan dan konseling yang terarah, kolaborasi antar stakeholder, pemanfaatan teknologi dalam layanan, pelaksanaan program secara terjadwal, dan evaluasi dan pemantauan berkala. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara komprehensif dan terintegrasi, diharapkan manajemen layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Alwasliyah dapat efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kolaborasi antar stakeholder, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi yang berkala menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fawri, A., & Neviyarni, N. (2021). Konsep Manajemen Bimbingan dan Konseling. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1)
- Hendri Almawijaya. (2022), Analisis Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16 (2)
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Journal Academy of Education*, 13(1)
- Lexy. J. Moleong. (1991), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Machfudz. (2022), Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa. *Jurnal Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 3 (2)
- Muhammad Wicaksono. (2019), *Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Peningkatan Prestasi belajar Akademik Peserta Didik di Man 2 Kota Kediri*. Skripsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim
- Muzdalifa. (2017), *Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Mahasiswa Isntitut Islam Negeri Jember
- Suharismi Arikunto. (1995), *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung
- Wawancara. (2024), Aminah Selaku Kesiswaan di Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung
- Wawancara. (2024), Faisal Hamza Selaku Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung
- Wawancara. (2024), Reza Selaku Konselor di di Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung
- Wedi, A. (2017). Konsep dan masalah penerapan metode pembelajaran: upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1),
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014. *Jurnal konseling gusjigang*, 1(1)